

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yaitu digunakan untuk penelitian populasi atau sampel tertentu.⁴⁶ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian terstruktur yang mengkuantitatifkan suatu data untuk digeneralisasikan. Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁴⁷ Pendekatan yang bersifat kuantitatif ini berfokus pada pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menurut tingkat eksplanasi (*level of explanation*) atau biasa disebut tingkat penjelasan adalah deskriptif kuantitatif.⁴⁸ Penelitian

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan Ke-22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 8

⁴⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2017), hal. 99

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 49

deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain.⁴⁹

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Terdapat 85 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1

Daftar Perusahaan Perusahaan *Property* dan *Real Estate*

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Adhi Commuter Properti Tbk.	ADCP
2.	Makmur Berkah Amanda Tbk.	AMAN
3.	Agung Podomoro Land Tbk.	APLN
4.	Armidian Karyatama Tbk.	ARMY
5.	Andalan Sakti Primaindo Tbk.	ASPI
6.	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI
7.	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	ATAP
8.	Bekasi Asri Pemula Tbk.	BAPA
9.	Bhakti Agung Propertindo Tbk.	BAPI
10.	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.	BBSS
11.	Bumi Citra Permai Tbk.	BCIP
12.	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	BEST
13.	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	BIKA
14.	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	BIPP
15.	Bukit Darmo Property Tbk.	BKDP
16.	Sentul City Tbk.	BKSL
17.	Wulandari Bangun Laksana Tbk.	BSBK

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan.....*, hal. 13

⁵⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, Cet. 7, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 119

No.	Nama Perusahaan	Kode
18.	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
19.	Natura City Developments Tbk.	CITY
20.	Cowell Development Tbk.	COWL
21.	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	CPRI
22.	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.	CSIS
23.	Ciputra Development Tbk.	CTRA
24.	Diamond Citra Propertindo Tbk.	DADA
25.	Duta Anggada Realty Tbk.	DART
26.	Intiland Development Tbk.	DILD
27.	Puradelta Lestari Tbk.	DMAS
28.	Duta Pertiwi Tbk.	DUTI
29.	Bakrieland Development Tbk.	ELTY
30.	Megapolitan Developments Tbk.	EMDE
31.	Fortune Mate Indonesia Tbk.	FMII
32.	Forza Land Indonesia Tbk.	FORZ
33.	Aksara Global Development Tbk.	GAMA
34.	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	GMTD
35.	Perdana Gapuraprima Tbk.	GPRA
36.	Greenwood Sejahtera Tbk.	GWSA
37.	Grand House Mulia Tbk.	HOMI
38.	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	INDO
39.	Indonesian Paradise Property Tbk.	INPP
40.	Era Graharealty Tbk.	IPAC
41.	Jaya Real Property Tbk.	JRPT
42.	Karya Bersama Anugerah Tbk.	KBAG
43.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	KIJA
44.	DMS Propertindo Tbk.	KOTA
45.	Trimitra Propertindo Tbk.	LAND
46.	Eureka Prima Jakarta Tbk.	LCGP
47.	Lippo Cikarang Tbk.	LPCK
48.	Lippo Karawaci Tbk.	LPKR
49.	Star Pacific Tbk.	LPLI
50.	Modernland Realty Tbk.	MDLN
51.	Metropolitan Kentjana Tbk.	MKPI
52.	Mega Manunggal Property Tbk.	MMLP
53.	Maha Properti Indonesia Tbk.	MPRO
54.	Metropolitan Land Tbk.	MTLA
55.	Metro Realty Tbk.	MTSM
56.	Hanson International Tbk.	MYRX
57.	Hanson International (Seri B) Tbk.	MYRXP
58.	City Retail Developments Tbk.	NIRO
59.	Nusantara Almazia Tbk.	NZIA
60.	Indonesia Prima Property Tbk.	OMRE
61.	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	PAMG
62.	Plaza Indonesia Realty Tbk.	PLIN
63.	Pollux Hotels Group Tbk.	POLI
64.	Pollux Properties Indonesia Tbk.	POLL

No.	Nama Perusahaan	Kode
65.	Bliss Properti Indonesia Tbk.	POSA
66.	PP Properti Tbk.	PPRO
67.	Pudjiadi Prestige Tbk.	PUDP
68.	Puri Global Sukses Tbk.	PURI
69.	Pakuwon Jati Tbk.	PWON
70.	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	RBMS
71.	Roda Vivatex Tbk.	RDTX
72.	Repower Asia Indonesia Tbk.	REAL
73.	Rimo International Lestari Tbk.	RIMO
74.	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.	RISE
75.	Rockfields Properti Indonesia Tbk.	ROCK
76.	Pikko Land Development Tbk.	RODA
77.	Kota Satu Properti Tbk.	SATU
78.	Suryamas Dutamakmur Tbk.	SMDM
79.	Summarecon Agung Tbk.	SMRA
80.	Saraswanti Indoland Development Tbk.	SWID
81.	Agung Semesta Sejahtera Tbk.	TARA
82.	Perintis Trinita Properti Tbk.	TRIN
83.	Trinita Dinamik Tbk.	TRUE
84.	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	URBN
85.	Winner Nusantara Jaya Tbk.	WINR

Sumber: Bursa Efek Indonesia

2. Sampling

Teknik sampling merupakan tehnik pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan pada penelitian ini diantaranya:

- a. Perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat (*listed*) di BEI.
- b. Perusahaan *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan tahunan berturut-turut selama periode 2018-2022 dan dapat diakses oleh masyarakat umum.
- c. Perusahaan *property* dan *real estate* yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2022.

- d. Data-data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti tersedia dengan lengkap dalam laporan keuangan selama periode 2018-2022.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu. Berdasarkan kriteria di atas, penelitian ini menggunakan 12 perusahaan *property* dan *real estate* sebagai sampel penelitian. Sampel perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
2.	Ciputra Development Tbk.	CTRA
3.	Puradelta Lestari Tbk.	DMAS
4.	Duta Pertiwi Tbk.	DUTI
5.	Perdana Gapuraprima Tbk.	GPRA
6.	Jaya Real Property Tbk.	JRPT
7.	Metropolitan Kentjana Tbk.	MKPI
8.	Metropolitan Land Tbk.	MTLA
9.	PP Properti Tbk.	PPRO
10.	Pakuwon Jati Tbk.	PWON
11.	Roda Vivatex Tbk.	RDTX
12.	Summarecon Agung Tbk.	SMRA

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2023)

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain. Data dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu data sekunder dan data primer. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder,

yaitu data yang diterima melalui pihak perantara. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁵¹ Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berupa pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *leverage* perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2018-2022 yang bersumber dari *website* resmi masing-masing perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵² Variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Adapun pengelompokan variabel tersebut dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *leverage*.

b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan.....*, hal. 11

⁵² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal 109

bebas atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan Panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁵³ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yaitu skala yang memiliki nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sehingga akan menghasilkan data yang maksimal, teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi.⁵⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data menurut sumbernya yaitu:

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 151

⁵⁴ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian*, hal. 79-83

yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵⁵ Dalam penelitian ini dokumentasinya berupa data-data yang telah diperoleh dari situs resmi masing-masing perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik.⁵⁶ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data yang dipublikasikan oleh pihak-pihak terkait yaitu seperti data pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *leverage* perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang diperoleh melalui laporan tahunan yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia dari *website* resmi (www.idx.co.id) dan *website* resmi masing-masing perusahaan *property* dan *real estate* yang dijadikan sampel penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif dan analisis linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis data dilakukan dengan memahami data yang ada dan juga dilakukan analisis menggunakan teknik analisa statistik dengan menggunakan *software Eviews 10*. Sebelum melakukan regresi linear berganda ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

⁵⁵ Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 187

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 160

1. Penentuan Model Estimasi

Metode regresi data panel terdapat 3 model, yaitu:

a. *Common Effect Model*

Common Effect Model adalah pendekatan yang dilakukan dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Metode ini menggunakan pendekatan OLS ataupun teknik kuadrat paling kecil guna melakukan regresi terhadap bentuk data panel.⁵⁷

b. *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model merupakan asumsi yang berbeda antara seseorang yang bisa diakomodasikan berdasarkan perbedaan intersep. Dalam melakukan estimasi data panel menggunakan *fixed effect model* teknik variabel dummy guna mengetahui pembeda intersep antara perseroan. Model estimasi ini dinamakan teknik *Least Square Dummy Variable*.⁵⁸

c. *Random Effect Model*

Random Effect Model ialah bentuk data yang mempunyai keterikatan waktu maupun individu dari suatu variabel gangguan. Model ini dapat digunakan dengan model *Error Component Model* ataupun teknik *Generalized Least Square* (GLS) guna mengatasi kekurangan dari OLS.⁵⁹

⁵⁷ Jihad Lukis Panjawa dan RR. Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis untuk Sosial-Ekonomi*, (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021) hal. 157

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 158

⁵⁹ Muhammad Saleh Mire, *Ekonometrika Suatu Pengantar*, (Klaten: Penerbit Tahta Media Grup, 2022) hal. 170

2. Pengujian Model Regresi

Penelitian ini menggunakan data panel yang memiliki tiga model regresi yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Uji pemilihan model dilakukan sesuai syarat pengambilan keputusan statistik untuk mengetahui model regresi data panel yang paling cocok digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Terdapat 3 pengujian untuk memilih model yang terbaik diantara ketiga model tersebut yakni:⁶⁰

a) Uji Chow

F test (*Chow test*) dipakai guna membandingkan model yang terbaik sesuai dengan penelitian yaitu diantara *Common Effect* dengan *Fixed Effect*. Dasar penentuan keputusan dalam uji chow yaitu:

- 1) Bila nilai *chi square cross section* $< 0,05$ artinya bentuk regresi yang dipakai ialah *fixed effect*.
- 2) Apabila nilai *chi square cross section* $> 0,05$ artinya bentuk regresi yang dipakai ialah *common effect*.

Berdasarkan hasil uji chow apabila model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model* sehingga pengujian yang dilaksanakan selanjutnya yaitu pengujian hausman, sedangkan jika model CEM yang dipilih sehingga pengujian diteruskan dengan pengujian LM.

b) Uji Hausman

Uji ini ialah pengujian statistik yang dipakai guna menentukan

⁶⁰ Jones Parlindungan Nadapdap dan Aloyisus Hari Kristianto, "Pengaruh Aspek Investasi dan Aspek Likuiditas terhadap Keputusan Kebijakan Deviden", (Sebatik, Vol. 25, No. 2, 2021), hal. 524

bentuk yang cocok serupa penelitian yakni diantara bentuk *Fixed Effect* ataupun *Random Effect*. Berikut keputusan yang diambil dari uji hausman:

- 1) Jika nilai *chi square cross section* $< 0,05$, sehingga model *fixed effect* yang terpilih.
- 2) Jika nilai *chi square cross section* $> 0,05$, sehingga model *random effect* yang terpilih.

Dari uji hausman tersebut yang dipilih yaitu *Fixed Effect Model* lalu pengujian yang dilaksanakan selanjutnya yaitu pengujian regresi data panel, sedangkan jika pengujian diteruskan dengan *Langrange Multiplier* maka bentuk yang terpilih yakni REM.⁶¹

c) Uji *Langrange Multiplier Test*

Langrange Multiplier Test dipakai guna membandingkan bentuk terbaik antara *Random Effect* dan *Common Effect* (OLS) yang sangat cocok dipakai sesuai dengan penelitian. Uji *Langrange Multiplier* dilakukan berdasar alokasi *chi squares* serta df, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas *chi square* $< 0,05$ sehingga model regresi data panel yang dipergunakan yakni *random effect*.
- 2) Jika nilai nilai probabilitas *chi square* $> 0,05$ sehingga bentuk regresi data panel yang dipergunakan yakni *common effect*.⁶²

⁶¹ Dian Novita Handdayani, et. all., “Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017”, (JOM Bidang Akuntansi , Vol. 5, No. 2, 2018), hal. 12

⁶² *Ibid.*, hal. 13

3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai variabel penelitian dalam suatu penelitian. Analisis statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Dengan kata lain statistik deskriptif berfungsi menerangkan, gejala atau persoalan.

4. Asumsi Klasik

Dalam penggunaan analisis regresi agar menunjukkan hubungan yang valid atau tidak bias maka perlu pengujian asumsi klasik pada model regresi yang digunakan. Adapun syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi, diantaranya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel dependen maupun independen, memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Alat uji normalitas yang digunakan adalah analisis terhadap grafik histogram dan grafik normal probability plot untuk menilai kenormalan data. Apabila nilai signifikan $> 0,05$, data dikategorikan berdistribusi normal dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi abnormal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi dapat dikatakan baik apabila regresi bebas dari multikolinieritas.⁶³ Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah apabila nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi tetapi secara individual variabel-variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Autokorelasi

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin – Watson (DW test).⁶⁴ Jika terjadi korelasi maka disebut problem autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Begitupula sebaliknya, apabila terdapat perbedaan

⁶³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 113

⁶⁴ Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2020), hal. 214

variance dari residual suatu pengamatan maka disebut heterokedastisitas. Regresi yang baik adalah regresi yang lolos dari heterokedastisitas.⁶⁵

5. Analisa Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel terikat. Regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari dari satu variabel bebas X (X1, X2, X3) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linier.⁶⁶ Analisis linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), maka digunakan model regresi linier berganda dengan persamaan dasar. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Penghindaran Pajak (*tax avoidance*)

a = Nilai Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi Variabel Bebas

X₁ = Pertumbuhan Penjualan

X₂ = Ukuran Perusahaan

⁶⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 17*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hal. 43-44

⁶⁶ Ali Maulidi, *Analisis Data Dengan Statistik*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2020), Hal. 134